

## MENGEKSPLORASI PENGGUNAAN MEDIA CREATIVE BOARD DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB

**Muhammad Alfian**

Dosen Jurusan Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang  
muhammad.alfan.fs@um.ac.id

**Abstrak:** Dalam pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab, tidak mudah bagi seorang dosen untuk memeriksa kevalidan tulisan atau jawaban mahasiswa dari pertanyaan yang ia ajukan secara bergiliran satu persatu di dalam kelas karena proses pembelajaran dibatasi oleh waktu. Di samping itu seorang pendidik dituntut dapat mengolah pembelajaran sebaik mungkin sehingga interaksi dalam pembelajaran berjalan maksimal dan menyeluruh kepada semua mahasiswa tanpa terkecuali. Hal inilah yang melatarbelakangi penulisan makalah ini. Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media Creative Board dalam beragam kegiatan pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab. Makalah ini merupakan makalah hasil pemikiran (konseptual) bukan makalah hasil penelitian dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan pengalaman, penggunaan media Creative Board efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, baik motivasi mahasiswa maupun kemampuannya.

**Kata Kunci;** Media Creative Board, Pembelajaran Membaca, Dan Menulis Bahasa Arab

### A. Latar Belakang

Media Creative Board adalah media dua dimensi sederhana yang secara sengaja dibuat dari kertas karton seukuran kertas A4 dan dilapisi kertas A4 dan solasi bening sampai permukaannya tertutup semua untuk digunakan menulis atau coret-coret menggunakan spidol boardmarker dan mudah dihapus baik menggunakan kain, tisu, maupun penghapus papan tulis. Media ini dapat digunakan untuk menjawab setiap pertanyaan dalam berbagai macam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana fungsi media pembelajaran, yaitu memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam menyampaikan informasi, maka media Creative Board ini dibuat untuk memudahkan dosen dalam mengemas pengajaran seefektif dan seefisien mungkin.

Seringkali ketika proses pembelajaran di dalam kelas, dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang sudah disampaikan. Dalam pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab seringkali diawali dengan berlatih membaca dan menulis kata dan kalimat. Ketika dosen bertanya kepada mahasiswa secara lisan, misalnya: *أين يعمل الطبيب؟*, dan menginginkan mahasiswa menjawabnya secara tertulis karena ingin mengetahui benar tidaknya tulisan mereka, maka pada saat seperti ini seringkali dosen harus memeriksa tulisan mereka di bukunya masing-masing sehingga waktu habis untuk hal itu, atau terkadang dalam keadaan seperti itu terkadang hanya beberapa mahasiswa yang diperiksa hasil tulisannya sementara yang lain terabaikan sehingga interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak terjadi secara merata, di samping itu dosen juga tidak bisa mengetahui kemampuan semua mahasiswa.

Contoh kasus yang lain adalah ketika dosen bertanya kepada mahasiswa, yang ditunjuk menjawab hanya beberapa mahasiswa, hal ini dikarenakan mengingat waktu perkuliahan yang terbatas. Oleh karena itulah media Creative Board ini memanfaatkan mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dari dosen. Setiap mahasiswa memiliki media ini beserta bahan pelengkapannya, yaitu spidol dan penghapus. Cara menggunakan media

Creative Board adalah: semua mahasiswa menuliskan jawaban di media Creative Board lalu mengangkatnya secara bersamaan berdasarkan instruksi dosen. Dengan cara tersebut, maka dosen dapat mengetahui dan memeriksa hasil jawaban semua mahasiswa, cukup dari tempat di mana ia berada tanpa harus mendatangi mereka satu persatu dan memeriksa di bukunya. Sehingga dengan begitu pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Pembelajaran yang efektif dan efisien adalah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara maksimal dengan penggunaan komponen pembelajaran yang minimal. Komponen dalam hal ini adalah waktu, tenaga, dan biaya. Semakin minimal waktu atau tenaga atau biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran maka pembelajaran akan semakin efektif dan efisien. Tujuan pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab saling berhubungan yaitu melatih kemampuan mahasiswa mengucapkan dengan benar, sambil mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya. Kolaborasi dua kemampuan tersebut mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran membaca dan menulis yang lainnya. Semakin matang kemampuan mengucapkan dan menuliskan lambang bunyinya maka semakin memudahkan mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab yang lebih tinggi, seperti membaca kalimat dan menuliskannya, membaca paragraf atau teks, memahaminya, meringkasnya, menceritakan kembali, dan seterusnya.

Oleh karena itulah makalah ini mengangkat judul “Mengeksplorasi Penggunaan Media Creative Board Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Bahasa Arab”. Penggunaan media Creative Board ini merupakan pengalaman penulis selama mengajar di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu; penyelidikan; penjajakan. Selanjutnya menurut KBBI edisi kelima, kata eksplorasi jika digunakan sebagai istilah pendidikan bermakna suatu kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru. Judul makalah ini menggunakan kata “eksplorasi” karena selama pengajaran, penulis selaku dosen berusaha memanfaatkan media Creative Board semaksimal mungkin untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menuliskan lambang bacaannya dengan baik dan benar serta bertujuan untuk mengemas pembelajaran dengan cara yang berbeda sebagaimana yang dipaparkan di atas sekilas tentang penggunaan media Creative Board sehingga dapat memberikan warna dan nuansa baru dalam proses pembelajaran.

## **B. Kemampuan Membaca Bahasa Arab**

Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki untuk mengembangkan keterampilan membaca bahasa Arab antara lain adalah sebagai berikut: (1) kemampuan membedakan huruf dan kemampuan mengetahui hubungan antara lambang dan bunyinya, (2) kemampuan mengenal kata, baik di dalam sebuah kalimat maupun tidak, (3) memahami makna kata sesuai dengan konteks, (4) memahami makna nyata (dzahir) sebuah kata, (5) mengetahui hubungan logis dan penggunaan kata penghubung dalam suatu kalimat, (6) menyimpulkan isi wacana dengan cepat, (7) memahami kritis, (8) membaca cepat, (9) ketelitian dan kelancaran membaca, (10) menentukan tema atau judul bacaan, (11) menemukan ide pokok dan ide penunjang, (12) memahami metode gaya bahasa penulis, (13) menemukan informasi tersurat dan tersirat, dan (14) membaca dengan suara keras (Hamid, 2010: 63-64)

Sementara itu, bentuk-bentuk kelemahan dalam membaca adalah (1) tidak dapat membaca dengan kecepatan yang diinginkan, (2) mengganti huruf dengan huruf lain, atau kata dengan kata yang lain, (3) menambah atau mengurangi satu atau beberapa huruf dalam satu kata, (4) Mengulang-ulang satu huruf, seperti mengulang-ulang bacaan hamzah, dan (5) tidak mengaitkan antara lambang dan makna (Al-Gali dan Abdullah, 2012:40).

### C. Kemampuan Menulis Bahasa Arab

Pembelajaran menulis terpusat pada tiga hal, yaitu: (1) kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, (2) memperbaiki khath, dan (3) kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail. Sedangkan menurut al-Ghali menulis mencakup tiga aspek, yaitu (1) Tulisan yang jelas dan cabang-cabang kemahirannya, seperti bagaimana menulis huruf di atas garis atau di bawahnya, huruf tanpa titik di atas atau di bawah, nabrah (gerigi-gerigi huruf), dan lain-lain, (2) Bentuk dan keutuhan huruf sebuah kata. Huruf yang ditulis harus sama ketika diucapkan atau dibaca, dan (3) Susunan dan urutan, serta keterjalinan antar kata dalam kalimat terjaga (Mustofa dan Hamid, 2012:104).

### D. Hubungan Kemampuan Membaca dan Menulis

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat kita ambil pelajaran bahwa kemampuan membaca dan kemampuan menulis saling berkaitan. Kemampuan membaca harus dikuasai terlebih dahulu untuk menghasilkan kemampuan menulis yang baik, terutama kemampuan membaca nyaring (*Qiraah Jahriyah*) sebab *Qiraah jahriyah* sangat penting pada pembelajaran tingkat pertama, karena macam qiraah ini memberi kesempatan besar untuk melatih mengucapkan dengan benar, dengan mencocokkan antara membunyikan suara dengan rumus tulisannya. Qiraah ini sebaiknya tuntas pada tingkat awal dari proses pembelajaran (Mustofa dan Hamid, 2012:100).

### E. Media Pembelajaran

#### 1. Definisi

Adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya (Asnawir dan Usman, 2002:11). Secara lebih utuh media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Pendek kata, media merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Musfiqon, 2012: 28).

#### 2. Klasifikasi Media Pembelajaran

Menurut Schramm, media digolongkan menjadi media rumit, mahal, dan media sederhana (Daryanto, 2010: 17). Media dua dimensi adalah sebutan umum untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada pada satu bidang datar. Media pembelajaran dua dimensi meliputi grafis, media bentuk papan, dan media cetak yang penampilan isinya tergolong dua dimensi (Daryanto, 2010: 19). Dalam Daryanto (2010: 22-23) diberikan contoh bahwa yang termasuk media bentuk papan adalah papan tulis, papan tempel, papan flannel, dan papan magnet. Papan flannel sering

juga disebut sebagai visual board, adalah suatu papan yang dilapisi kain flannel atau kain yang berbulu di mana padanya diletakkan potongan gambar-gambar atau symbol-simbol lain. Kegunaan papan flannel adalah dapat dipakai untuk jenis pelajaran apa saja, dapat menerangkan perbandingan atau persamaan secara sistematis, dapat memupuk siswa untuk belajar aktif. Keuntungannya adalah dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, item-item dapat digunakan berkali-kali, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, menghemat waktu dan tenaga.

Menurut Oemar Hamalik (dalam Asnawir dan Usman, 2002:29) ada 4 klasifikasi media pengajaran, yaitu: (1) alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya filmstrip, transparansi, micro projection, papan tulis, bulletin board, dan lain-lain, (2) alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar, seperti radio dan tape recorder, (3) alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, seperti model, spicemens, bak pasir, peta electricis, koleksi diorama, (4) dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.

### 3. Kriteria Memilih Media

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, praktis, luwes, dan bertahan, guru terampil menggunakannya, sesuaikan jenis media dengan materi kurikulum, keterjangkauan dalam pembiayaan, ketersediaan media pembelajaran di pasaran, kemudahan memanfaatkan media pembelajaran, ketersediaan perangkat keras untuk pemanfaatan media pembelajaran (Kustandi dan Sutjipto, tanpa tahun: 86-91).

### F. Media Creative Board

Media Creative Board adalah media yang berukuran kertas A4 terbuat dari kertas karton dan berbentuk persegi panjang. Kertas karton yang sudah dipotong seukuran kertas A4 dilapisi kertas A4 terlebih dahulu lalu dilapisi solasi bening ukuran besar sehingga tertutup semua permukaannya. Secara etimologi, creative board artinya papan yang kreatif, yaitu sebuah papan yang dibuat sendiri dari bahan kertas karton, kertas A4, dan solasi bening ukuran besar. Bahkan untuk membuatnya bisa memanfaatkan barang-barang bekas, bisa triplek, karton bekas, kardus bekas, papan bekas, dan sejenisnya. Cara membuatnya adalah (1) potonglah kertas karton seukuran kertas A4, (2) tempel kertas A4 pada 2 sisi karton yang sudah dipotong, (3) rekatkan dan tutup semua permukaan dengan solasi besar berwarna putih sehingga dapat digunakan untuk menulis menggunakan spidol white boardmarker dan bisa dihapus layaknya papan tulis di dalam kelas. Media ini terdiri atas dua sisi, sisi pertama dibiarkan kosong untuk media menulis atau coret-coret, sedangkan sisi kedua dapat ditempel materi-materi pokok sesuai karakter bidang studi yang dipelajari. Media ini cukup praktis dan fleksibel, ukurannya yang menyamai ukuran kertas A4 memudahkan untuk dibawa dan dimasukkan dalam tas sekolah pada umumnya.

### G. Fakta di lapangan: Kemampuan Mahasiswa dalam Membaca dan Menulis Bahasa Arab

Beberapa kesalahan bahasa yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan membaca adalah (1) mengurangi tanda baca tasydid, (2) mengurangi imbuhan alif lam (ال), (3) mengganti huruf, (4) mengganti syakal, (5) dan keterlambatan membaca. kesalahan-kesalahan semacam ini sering terjadi pada mahasiswa tingkat

muftadi' (pemula), yaitu mahasiswa lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang belum pernah belajar bahasa Arab atau lulusan MA (madrasah Aliyah) yang kemampuan bahasa Arabnya masih belum maksimal. Kesalahan tersebut mengakibatkan mahasiswa mengalami keterlambatan dalam membaca secara nyaring yang biasanya diistilahkan dengan kemampuan Qiraah Jahriyah dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kesalahan-kesalahan dalam membaca ternyata membawa dampak bagi kemampuan mereka dalam kegiatan menulis. Terbukti ketika diminta menulis beberapa kata atau kalimat atau paragraf, di antara kesalahan yang terjadi adalah (1) mengurangi tasydid, seperti pada kata سَجَادَة menjadi سَجَادَة, (2) mengurangi huruf, terutama pada huruf yang dibaca panjang, seperti سَجَادَة menjadi سَجْدَة, (3) mengganti atau menukar huruf, seperti kata بَيْت, ditulis menjadi بِيَة, kata شَقَّة ditulis menjadi سَقَّة, (4) menambah huruf, seperti kata حَمَام ditulis menjadi حَمَامِن, (5) menyambung huruf yang tidak bisa disambung, seperti menulis kata سَجَادَة ditulis menjadi سَجْدَة di mana huruf د disambung dengan huruf ة, (6) terjadinya beragam kesalahan dalam penulisan satu kata, artinya dalam menulis satu kata mengalami lebih dari satu jenis kesalahan.

Di samping kesalahan menulis dan membaca kata, mahasiswa seringkali kesulitan dalam mengembangkan ide ketika kegiatan menulis yang salah satu penyebabnya adalah minimnya perbendaharaan kosa kata (mufradat). Begitu juga dalam membaca teks secara jahriyah, mahasiswa di kelas pemula ada yang mengalami keterlambatan membaca, seperti menyambung kata satu dengan kata lainnya, sering tersendat pada beberapa kata yang masih dianggap asing bagi mereka, atau tersendat pada kata-kata yang mengandung huruf-huruf sulit.

## H. Pemanfaatan Media Creative Board dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Bahasa Arab

Kesalahan-kesalahan dalam membaca dan menulis sebuah kata harus segera diatasi, terutama pada pembelajaran tingkat awal. Berdasarkan pengalaman saat perkuliahan di dalam kelas, penulis selaku dosen merasa kesulitan ketika harus memeriksa hasil tulisan mahasiswa di buku tulis mereka satu persatu. Di samping menguras tenaga karena harus berjalan menuju mahasiswa satu persatu, hal tersebut juga dapat menghabiskan waktu jam perkuliahan sementara tujuan pembelajaran harus diutamakan tercapai secara maksimal. Oleh karena itu untuk memudahkan memeriksa hasil tulisan mahasiswa tanpa harus memeriksa buku tulis mereka satu persatu, penulis selaku dosen memanfaatkan media Creative Board karena media ini cukup efektif, di mana ketika dosen memberikan satu pertanyaan untuk semua mahasiswa, maka mahasiswa menulis jawabannya di media Creative Board dengan tulisan yang lebih besar lalu mengangkatnya secara bersamaan, sehingga dosen dapat memeriksa hasil tulisan semua mahasiswa secara bersamaan tanpa harus menghabiskan waktu yang banyak.

Dari segi bentuk dan deskripsinya di atas, media creative board dapat dimanfaatkan dalam berbagai macam situasi pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kebutuhan. Dengan bentuknya yang simple dan fleksibel, media Creative Board ini dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan berbagai maharah (keterampilan berbahasa) yaitu istima', kalam, qiraah, dan kitabah, dan berbagai unsur bahasa, seperti mufradat dan tarkib (struktur kalimat). Bahkan media Creative Board ini dapat dimanfaatkan untuk mengajar semua bidang studi baik di jenjang sekolah maupun perguruan tinggi.



Berdasarkan pengalaman mengajar di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang, penulis sudah beberapa kali memanfaatkan media ini dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu pada pembelajaran Qiraah, Kitabah, Tarkib, Mufradat, Nahwu, dan Sharaf.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mahasiswa, penulis berdasarkan pengalamannya, telah memanfaatkan media Creative Board untuk melatih keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab dalam beberapa tujuan pembelajaran, yaitu:

### 1. Menulis dan membaca kata

Berikut beberapa contoh prosedur penggunaan media Creative Board untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis kata dengan baik sesuai kaidah membaca dan menulis yang benar.

#### Contoh 1 (Penggunaan Media Creative Board dengan Metode Drilling)

- a. Pertama-tama dosen mengedrill mahasiswa beberapa mufradat dengan metode “dengarkan dan tirukan”.
- b. Dosen mengedrill mahasiswa secara berulang-ulang beberapa mufradat yang pengucapannya dianggap sulit, seperti mufradat yang mengandung tasydid, mufradat yang tersusun atas huruf-huruf yang tidak ada dalam bahasa Indonesia, dan sebagainya.
- c. Mahasiswa diminta berlatih membaca semua mufradat secara mandiri sampai dirasa mereka mampu membaca dengan benar
- d. Untuk memastikan kemampuan mahasiswa membaca mufradat, dosen membacakan beberapa mufradat satu persatu dan mahasiswa diminta menuliskannya di media Creative Board. Dalam hal ini dosen memberikan batasan waktu, misalnya 15 atau 20 detik untuk satu mufradat.
- e. Setelah waktu yang diberikan habis, maka semua mahasiswa diminta mengangkat media Creative Board secara bersamaan.
- f. Dosen memeriksa hasil tulisan mufradat dari depan kelas atau dari posisi di mana dosen berada.
- g. Dosen memberikan penilaian dan mahasiswa mencatat nilai yang diperoleh di buku.
- h. Langkah terakhir, mahasiswa menjumlahhkan nilai yang diperoleh.
- i. Dosen memberikan evaluasi serta refleksi.



#### Contoh 2 (Penggunaan Media Creative Board dengan Metode Tebak Gambar)

- a. Dosen menampilkan beberapa gambar satu persatu lewat media layar LCD
- b. Mahasiswa diminta menulis mufradat di media Creative Board sesuai gambar yang ditampilkan. Dalam hal ini dosen memberikan batasan waktu, misalnya 15 atau 20 detik untuk satu mufradat.

- c. Setelah waktu yang diberikan habis, maka semua mahasiswa diminta mengangkat media Creative Board secara bersamaan sambil mengucapkan mufradat tersebut dengan suara lantang dan kompak.
- d. Dosen memeriksa hasil tulisan mufradat dari depan kelas atau dari posisi di mana dosen berada.
- e. Dosen memberikan penilaian dan mahasiswa mencatat nilai yang diperoleh di buku.
- f. Dosen memberikan evaluasi serta refleksi

### **Contoh 3 (Penggunaan Media Creative Board dengan Metode Tebak Gerak)**

- a. Dosen mengedril mahasiswa beberapa mufradat terkait Al-Hayah Al-Yaumiyyah dengan bantuan kitab ABY (Al'Arabiyyah Baina Yadaika) halaman 74 karena mufradat dalam kitab ini ditampilkan dengan gambar-gambar yang relevan.
- b. Mahasiswa diminta berlatih membaca semua mufradat secara mandiri sampai dirasa mereka mampu membaca dengan benar.
- c. Mahasiswa satu persatu diminta memeragakan satu mufradat dengan gerak tubuh di depan kelas.
- d. Mahasiswa diminta menulis mufradat di media Creative Board sesuai gerak yang peragakan. Dalam hal ini dosen memberikan batasan waktu, misalnya 15 atau 20 detik untuk satu mufradat.
- e. Setelah waktu yang diberikan habis, maka semua mahasiswa diminta mengangkat media Creative Board secara bersamaan sambil mengucapkan mufradat tersebut dengan suara lantang dan kompak.
- f. Dosen memeriksa hasil tulisan mufradat dari depan kelas atau dari posisi di mana dosen berada.
- g. Dosen memberikan penilaian dan mahasiswa mencatat nilai yang diperoleh di buku.
- h. Dosen memberikan evaluasi serta refleksi.

## **2. Melengkapi Kalimat Rumpang**

Berikut beberapa contoh prosedur penggunaan media Creative Board untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis kata dengan baik sesuai kaidah membaca dan menulis yang benar. Kali ini latihan membaca dan menulis dilaksanakan melalui kegiatan melengkapi kalimat rumpang.

### **Contoh 1 (Penggunaan Media Creative Board untuk melatih mufradat)**

- a. Dosen memberikan soal dengan jawaban pendek, seperti:

الولد يغتسل في .....  
الأم تطبخ في .....  
الجدّ ينام على .....  
الخادم ..... الملابس بالمكواة.

Dalam hal ini, soal bisa ditampilkan lewat layar LCD satu persatu atau dibacakan dosen secara langsung.

- b. Mahasiswa menjawab soal di media Creative Board dalam batas waktu yang telah ditentukan. Semakin sedikit waktu yang diberikan, maka semakin seru suasana kompetitif antar mahasiswa.

- c. Setelah waktu yang diberikan habis, maka semua mahasiswa diminta mengangkat media Creative Board secara bersamaan sambil mengucapkan jawaban tersebut dengan suara lantang dan kompak.
- d. Dosen memeriksa hasil tulisan mufradat dari depan kelas atau dari posisi di mana dosen berada.
- e. Dosen memberikan penilaian dan mahasiswa mencatat nilai yang diperoleh di buku.
- f. Dosen memberikan evaluasi serta refleksi.

### Contoh 2 (penggunaan media Creative Board untuk melatih mahasiswa menjawab pertanyaan terkait nama Negara atau kewarganegaraan)

- a. Dosen memberikan soal dengan jawaban pendek, seperti:

مريم من تركيا. هي ..... (تركية)  
محمود من سوريا. هو ..... (سوري)  
جدي قاهري. هو من ..... (القاهرة)  
جدي أفغانستاني. هي من .... (أفغانستان)

Dalam hal ini, soal bisa ditampilkan lewat layar LCD satu persatu atau dibacakan dosen secara langsung.

- b. Langkah 2 sampai 6 sama dengan langkah pada contoh no 1 di atas.

### Contoh 3 (Penggunaan Media Creative Board untuk melatih kemampuan menggunakan khabar (fiil mudhari') berdasarkan muftada'nya)

- a. Dosen menampilkan gambar kegiatan sehari-hari di layar LCD, seperti ينام، يكو، يشاهد dan sebagainya. Gambar ditampilkan satu persatu. Dalam 1 slide hanya ada satu gambar tanpa ada tulisan mufradatnya.
- b. Dosen menyebut satu buah isim sebagai muftada'nya, misalnya: الجد، الأم، الابن dan sebagainya.
- c. Mahasiswa menulis khabar (fiil mudhari') di media Creative Board sesuai muftada' yang disebutkan dalam batas waktu yang ditentukan.
- d. Setelah waktu yang diberikan habis, maka semua mahasiswa diminta mengangkat media Creative Board secara bersamaan sambil mengucapkan jawabannya dengan suara lantang dan kompak.
- e. Dosen memeriksa jawaban, menilai, dan mengevaluasi (langkah-langkahnya sama seperti di atas)

Prosedur kegiatan semacam ini dapat digunakan dosen untuk melatih mahasiswa dalam berbagai keterampilan, seperti (1) dosen menyebutkan muftada' dan mahasiswa melengkapinya dengan kata sifat yang sesuai, misalnya: dosen menyebutkan المدرسة, maka mahasiswa menuliskan di media Creative Board kata sifat sesuai ide mereka, seperti واسعة، كبيرة، جميلة، قبيحة، (2) dosen menyebutkan kalimat yang belum lengkap dan mahasiswa melengkapinya dengan maf'ul bih, misalnya: dosen menyebutkan زينب تأكل، maka mahasiswa menuliskan الخبز atau التمر atau الحلوى dan seterusnya.

### Contoh 4 (penggunaan media Creative Board untuk melatih mengembangkan ide)

- a. Dosen menyebutkan atau menampilkan 1 kata (muftada'), misalnya الجريدة
- b. Mahasiswa menulis di media Creative Board kata atau beberapa kata yang melengkapinya sesuai dengan ide mereka masing-masing. Semakin banyak dan



- semakin bervariasi jawaban mereka semakin bagus. Kegiatan ini dibatasi oleh waktu.
- Setelah waktu yang diberikan habis, maka semua mahasiswa diminta mengangkat media Creative Board secara bersamaan sambil mengucapkan jawabannya dengan suara lantang dan kompak.
  - Dosen memeriksa jawaban, menilai, dan mengevaluasi (langkah-langkahnya sama seperti di atas)

**Contoh 5 (penggunaan media Creative Board untuk melatih mahasiswa mengembangkan mufradat melalui permainan “Kejar Kata”)**

- Dosen menulis 1 kata di papan tulis, misalnya أحمد
- Mahasiswa paling dekat dengan dosen melanjutkan dengan menulis di media Creative Board kata yang diakhiri huruf د misalnya دولاب
- Mahasiswa setelahnya menulis di media Creative Board kata yang diawali dengan huruf ب, misalnya بنت
- Mahasiswa setelahnya menulis di media Creative Board kata yang diawali ت, misalnya تمساح
- Begitu seterusnya sampai semua mahasiswa mendapatkan gilirannya.
- Catatan: dosen perlu memberi batasan waktu untuk setiap mahasiswa yang mendapat giliran menulis kata, misalnya 10 detik.

**3. Menulis dan membaca kalimat**

**Contoh 1 (penggunaan media Creative Board untuk Mengembangkan kalimat)**

- Dosen menyebutkan atau menampilkan 1 kalimat, misalnya ينطفئ المصباح فجأة
- Mahasiswa menulis di media Creative Board 1 kalimat sebagai lanjutannya, sesuai dengan ide mereka masing-masing. Semakin banyak dan semakin bervariasi jawaban mereka semakin bagus. Kegiatan ini dibatasi oleh waktu.
- Setelah waktu yang diberikan habis, maka semua mahasiswa diminta mengangkat media Creative Board secara bersamaan sambil mengucapkan jawabannya dengan suara lantang dan kompak.
- Dosen memeriksa jawaban, menilai, dan mengevaluasi (langkah-langkahnya sama seperti di atas)

**Contoh 2 (penggunaan media Creative Board untuk melatih mahasiswa mengembangkan kalimat melalui permainan “Kalimat Berjajar”)**

- Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai kebutuhan
- Dosen menulis satu kalimat di papan tulis, misalnya يسافر أخي إلى ماليزيا
- Setiap kelompok melanjutkan kalimat tersebut hingga membentuk sebuah paragraf/cerita yang berurutan dan bermakna. Teknisnya adalah: setiap anggota kelompok melanjutkan kalimat tersebut bergantian dengan cara menuliskannya di media Creative Board, misalnya: هو يسافر مع أمي, kemudian ia berdiri di tempat yang sudah ditentukan sebelumnya oleh dosen sesuai kelompoknya masing-masing sambil mengangkat media Creative Boardnya dan membaca kalimatnya.
- Setelah itu, anggota kelompok berikutnya melanjutkan dengan menulis kalimat di media Creative Board, misalnya: ويسافران بالطائرة جارودا إندونيسيا, kemudian ia berdiri di tempat yang sudah ditentukan sebelumnya oleh dosen sesuai kelompoknya masing-masing sambil mengangkat media Creative Boardnya dan membaca kalimatnya.
- Begitu seterusnya sampai setiap anggota mendapatkan gilirannya.

- f. Catatan: dosen perlu memberi batasan waktu untuk setiap mahasiswa yang mendapat giliran menulis kata, misalnya 10 detik.
- g. Setelah semua anggota kelompok maju, maka akan terbentuk keadaan di mana setiap kelompok berjajar sambil mengangkat media Creative Board mereka
- h. Dosen menilai hasil kerja setiap kelompok dan memilih kelompok mana yang berhasil menyusun kalimat berjajar dan membentuk sebuah paragraf bermakna.

**Contoh 3 (penggunaan media Creative Board untuk melatih mahasiswa membaca kalimat yang mengandung jam dan memahami maknanya)**

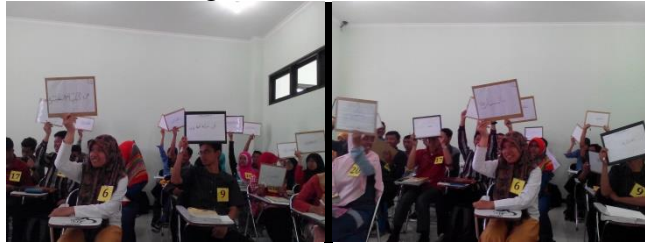
- a. Dosen menyiapkan beberapa kalimat yang sudah ditulis di kertas ukuran kecil. Setiap kertas memuat satu kalimat yang mengandung jam, seperti *يوزرني حبيبي في الساعة الخامسة*
- b. Dosen memilih beberapa mahasiswa yang dianggap kurang mampu membaca secara jahriyah
- c. Dosen memintanya maju
- d. Mahasiswa tersebut membaca kalimat yang ada di dalam kertas
- e. Mahasiswa yang lain beradu cepat menggambarkan pada media Creative Board jam yang ditunjukkan oleh kalimat yang dibaca. Mahasiswa yang paling cepat menjawab dan mengangkat media Creative Board mendapatkan nilai 100 misalnya, sementara yang lain tidak mendapatkan nilai.
- f. Mahasiswa berikutnya (yang sudah ditunjuk sebelumnya) maju dan melanjutkan membaca kalimat pada kertas yang lain.
- g. Mahasiswa yang lain beradu cepat menggambarkan pada media Creative Board jam yang ditunjukkan oleh kalimat yang dibaca
- h. Begitu seterusnya sampai semua kalimat pada kertas selesai dibaca.
- i. Langkah terakhir, mahasiswa diminta menjumlahkan nilai yang mereka peroleh. Mahasiswa dengan nilai terkecil mendapatkan hadiah berupa menyanyi di depan kelas.
- j.

**4. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks**

**Contoh 1 (penggunaan media Creative Board dengan metode permainan Ranking 1)**

- a. Mahasiswa mengatur tempat duduk secara berbaris menghadap ke depan kelas
- b. Mahasiswa menyiapkan media Creative Board
- c. Dosen menampilkan 10 soal melalui layar LCD. Setiap soal bernilai 5 misalnya. Soal yang diberikan adalah terkait teks yang baru saja dipelajari. jenis soal yang digunakan adalah bentuk jawaban pendek, seperti: *أين يدرس أحمد؟*, maka contoh jawabannya adalah: *في القاهرة* dan sejenisnya.
- d. Mahasiswa berkompetisi menjawab pertanyaan dengan menuliskan jawabannya di media Creative Board dan segera mengangkat papan tersebut untuk diperiksa hasilnya. (Waktu menulis jawaban dibatasi 10 detik misalnya).
- e. Mahasiswa yang jawabannya salah, tidak dapat melanjutkan permainan. Namun mereka tetap diberi tugas menjawab semua soal di lembaran yang telah disediakan.
- f. Permainan berlanjut sampai mahasiswa banyak yang berguguran dan tersisa 3 mahasiswa untuk berkompetisi di tahap final.

- g. Tahap final dimulai, mahasiswa menjawab 5 soal dengan sistem adu cepat. Mahasiswa yang paling cepat mengangkat media Creative Board dan jawabannya benar berhak mendapat nilai 5.
- h. Penentuan mahasiswa yang mendapat predikat ranking 1 berdasarkan jumlah nilai.
- i. Dosen dan mahasiswa mengadakan evaluasi dan refleksi.



### Contoh 2 (penggunaan media Creative Board untuk menjawab pertanyaan benar salah)

- a. Dosen memberikan soal terkait teks yang baru saja dipelajari, bisa melalui layar LCD maupun secara lisan
- b. Mahasiswa diminta menjawab dengan cara menuliskan ص atau خ pada media Creative Board lalu mengangkatnya sambil mengucapkan kata صحيح atau خطأ
- c. Mahasiswa yang paling cepat dan benar jawabannya mendapat nilai 100 misalnya, mahasiswa yang terlambat mengangkat tidak mendapatkan nilai meskipun jawabannya benar.
- d. Begitu seterusnya sampai semua kalimat pada kertas selesai dibaca.
- e. Langkah terakhir, mahasiswa diminta menjumlahkan nilai yang mereka peroleh. Mahasiswa dengan nilai terkecil mendapatkan hadiah berupa menyanyi di depan kelas.

### I. Tanggapan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Creative Board

Untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media Creative Board dalam pembelajaran Membaca dan Menulis Bahasa Arab bagi mahasiswa di Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang, maka dosen bersama mahasiswa mengadakan refleksi di akhir pembelajaran, yaitu dengan curah pendapat, baik secara lisan maupun tulisan. Secara lisan 100 % mahasiswa mengatakan senang dan enjoy dalam mengikuti perkuliahan menggunakan media Creative Board. Adapun curah pendapat secara tulisan dilakukan dengan cara meminta mereka menuliskan pendapatnya terkait penggunaan media Creative Board di sebuah kertas. Berikut pendapat mahasiswa terkait efektivitas penggunaan media Creative Board. (1) Manfaatnya, dapat menambah kosa kata dan mempermudah menghafal, mengingat, dan menambah konsentrasi, seru, tidak mengantuk, (2) Bisa mengetahui tulisannya yang benar itu gimana, nggak ngantuk, termotivasi untuk selalu nulis dengan benar, lebih teliti dengan tulisan sendiri. terima kasih Ustadz, (3) Manfaat belajar yang didapat: jadi lebih lancar menulis, tidak bosan, mudah menghafal tulisan, (4) Dengan media ini, bisa memotivasi semangat belajar jadi bisa lebih sadar dengan kemampuan kecepatan menghafal menangkap informasi baru. selain itu bisa lebih competitive dengan teman-teman yang lain, (5) Manfaat pembelajaran dengan model seperti ini sangat membantu dalam hal mengingat tulisan Arab. Caranya seru. Gak bikin ngantuk. Dengan cara menghafal seperti ini para mahasiswa akan semakin mudah menghafal mufradat, (6) Belajar menulis Arab dengan baik dan benar, mengetahui kesalahan dalam menulis, hafal kosa kata baru, (7) Manfaat

belajar yang didapat: tidak mudah mengantuk, lebih mudah dimengerti, lebih cepat hafal mufradat, lebih cepat hafal cara menulis, bisa mengoreksi tulisan, (8) Cepat menghafal mufradat dan dapat menulis bahasa/kalimat Arab dengan benar, dan tidak membuat ngantuk, (9) Manfaat: Kita bisa belajar konsentrasi, nyaman, melatih daya mengingat, rasanya seperti belajar serius tapi santai. شُكْرًا أَسْتَاذًا, (10) Manfaat system belajar memakai papan: cepat mengetahui cara menulis kalimat Arab, cepat menghafal mufradat, cepat fokus dan tidak ngantuk, (11) Manfaat: Bisa mengetahui/menghafal mufradat yang benar, bisa membaca mufradat yang benar, seru, tidak membuat mengantuk, (12) Manfaatnya, mudah hafal dan tidak membosankan, (13) Manfaat Papan Ranking 1 (yang dimaksud adalah Media Creative Board) dalam pembelajaran: Membuat mahasiswa do something sehingga fun dan nggak ngantuk, mengajak kita untuk bersegera dan cepat dalam merespon soal, mengaktifkan otak kanan dalam belajar Bahasa Arab, dan (14) Jumlah semua mahasiswa dalam 1 kelas 16 orang. 3 orang tidak masuk saat penerapan dan penggunaan Media Creative Board

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Imam. Aneka Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab. Surabaya: Hilal Pustaka. 2008
- Grafura, Lubis dan Wijayanti, Ari. Metode & Strategi Pembelajaran Yang Unik. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Hamid, M. Abdul. Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam. Malang: UIN Maliki Press. 2010
- Al-Gali, Abdullah dan Abdullah, Abdul Hamid. Penerjemah: Sudi yahya Husein, Sahrani, Syamiyah. Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab. Padang: Akademia Permata. 2012
- Mustofa, Bisri dan Hamid, M. Abdul. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN Maliki Press. 2012
- Asnawir dan Usman, M. Basyiruddin. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Pers. 2002
- Musfiqon, M. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2012
- Daryanto. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media. 2010.
- Kustandi, Cecep dan Sutjipto, Bambang. Media Pembelajaran (Manual dan Digital). Bogor: Ghalia Indonesia.